

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Analisis Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk melihat ada atau tidaknya variabel bebas terhadap variabel terkait. Penelitian dilaksanakan di SMKN 2 Wonoasari kemudian objek penelitian dari penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Permesinan yang terbagi menjadi 2 kelas berjumlah 63 siswa dan penelitian ini menggunakan angket untuk alat ukurnya.

Variabel bebas didalam penelitian ini yaitu Pengetahuan (X1) dan Sikap (X2). Kemudian variabel terkait didalam penelitian ini ialah Pelaksanaan (Y). Uji hipotesis didalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, penelitian ini menggunakan bantuan software dari *Excel 2016 dan IBM SPSS Statistic 26*.

#### **1. Hasil Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrument penelitian diperoleh peneliti dengan menyebar angket ke siswa kelas XII MA Teknik Pemesinan SMKN 2 Wonosari. Selanjutnya angket yang sudah di sebar ke siswa tadi di olah dan selanjutnya akan diperoleh hasil uji reliabilitas, uji reliabilitas sendiri ialah uji untuk angket bilamana angket sudah memiliki konsistensi jika data yang sudah diambil. Uji reliabilitas sendiri menggunakan alpha cronbach menggunakan software aplikasi *IBM SPSS Statistic 26*.

## Hasil Uji Reliabilitas

Hasil analisis menggunakan aplikasi software *IBM SPSS Statistic* 26. Dapat disimpulkan bahwa pada setiap variabel penelitian menghasilkan hasil yang reliabel.

Tabel 4. Uji reliabilitas variabel Pengetahuan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	20

Variabel bebas Pengetahuan (X1) mempunyai nilai 0,843 sesuai apa yang ada pada Tabel 4 dan software aplikasi *IBM SPSS Statistic* 26. Hasil ini sesuai dengan apa yang dituliskan Suharsimi Arikunto bahwasannya angket dinyatakan reliabel jika alpha Cronbach  $> 0,6$  maka dinyatakan Pengetahuan bisa dikatakan reliabel. Bukti dari Pengetahuan reliabel bisa diketahui bahwa  $0,907 > 0,6$ .

Tabel 5. Uji reliabilitas variabel Sikap

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	30

Variabel bebas Sikap (X2) mempunyai nilai 0,919 sesuai apa yang ada pada Tabel 5 dan software aplikasi *IBM SPSS Statistic* 26. Hasil ini sesuai dengan apa yang dituliskan Suharsimi Arikunto bahwasannya angket dinyatakan reliabel jika alpha Cronbach  $> 0,6$  maka dinyatakan Sikap bisa dikatakan reliabel. Bukti dari Sikap reliabel bisa diketahui bahwa  $0,967 > 0,6$ .

Tabel 6. Uji reliabilitas variabel Pelaksanaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	25

Variabel bebas Sikap (X2) mempunyai nilai 0,919 sesuai apa yang ada pada Tabel 6 dan software aplikasi *IBM SPSS Statistic 26*. Hasil ini sesuai dengan apa yang dituliskan Suharsimi Arikunto bahwasannya angket dinyatakan reliabel jika alpha Cronbach > 0,6 maka dinyatakan Pelaksanaan bisa dikatakan reliabel. Bukti dari Pelaksanaan reliabel bisa diketahui bahwa  $0,749 > 0,6$ .

## 2. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif ini menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistic 26*. Data yang diperoleh berupa mean, median, modus, nilai simpangan baku, nilai minimum, nilai maksimum, dan sum.

Tabel 7. Hasil analisis deskriptif

		Statistics		
		Pengetahuan	Sikap	Pelaksanaan
N	Valid	96	96	96
	Missing	0	0	0
Mean		70.36	97.18	85.75
Median		71.50	95.00	86.00
Mode		74	90	75 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.495	13.168	8.095
Minimum		60	70	70
Maximum		80	120	104
Sum		6755	9329	8232

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

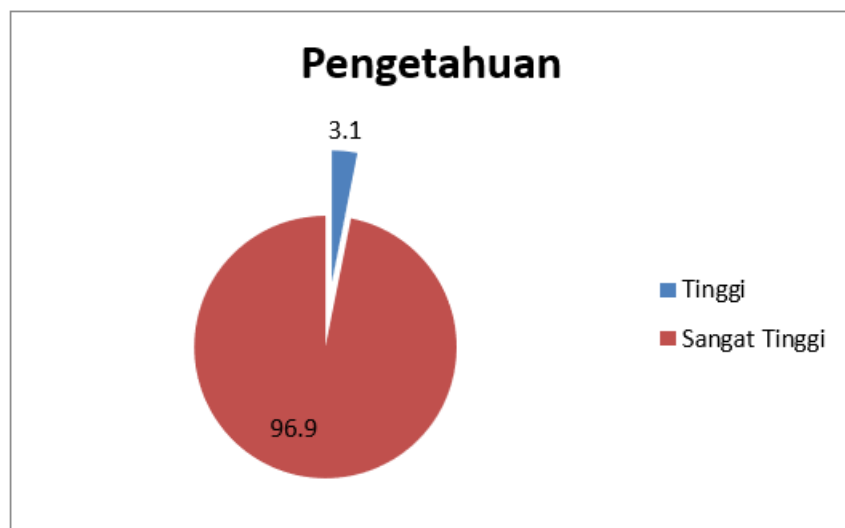
a. Pengetahuan

Kecenderungan data variabel X1 (Pengetahuan) dapat dilihat gambar Tabel 8:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan data variabel X1

Interval	Frekuensi	Kategori
$X < 40$	0	Sangat Rendah
$50 > X \geq 40$	0	Rendah
$60 > X \geq 50$	3	Tinggi
$X \geq 60$	93	Sangat Tinggi
Jumlah	96	

Data yang diambil dari Tabel 8 berupa skor total butir jawaban angket pengetahuan. Skor jawaban sangat setuju sebesar 4, setuju 3, tidak setuju 2, dan sangat tidak setuju 1. Total nilai respon angket tinggi dari sebagian responden sangat lah besar dikarenakan butir angket bersifat positif, dan tidak ada yang rendah di bengkel permesinan SMKN 2 Wonosari.



Gambar 1. Diagram lingkaran presentase kecenderungan data X1

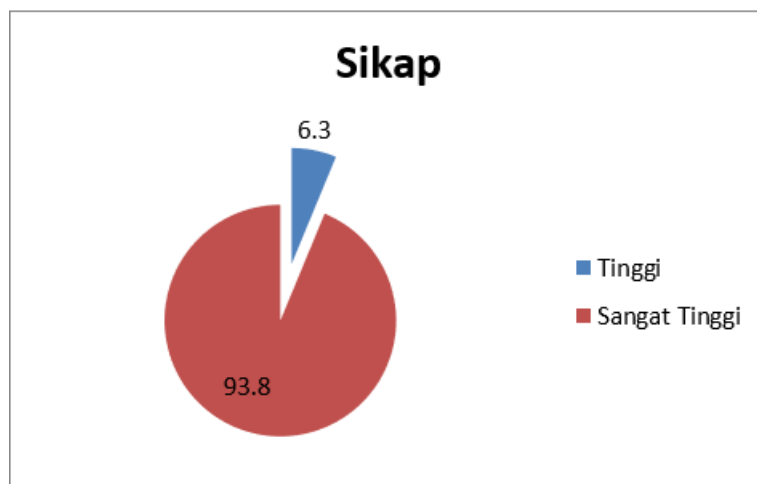
Pengetahuan siswa kelas XII Teknik Permesinan SMKN 2 Wonosari sangatlah tinggi dilihat dari tabel kecenderungan data Pengetahuan dengan 64 responden. Data menunjukkan sebagian besar responden menjawab indicator angket sangat setuju. Hal itu disebabkan karena butir angket banyak yang bersifat positif yang menyebabkan jawaban bernilai 3 maupun 4.

b. Kecenderungan data dapat diigat pada tabel 10:

Tabel 9. Kategori kecenderungan data variabel X2

Interval	Frekuensi	Kategori
$X < 50$	0	Sangat Rendah
$63 > X \geq 50$	0	Rendah
$75 > X \geq 63$	6	Tinggi
$X \geq 75$	90	Sangat Tinggi
Jumlah	96	

Kecenderungan data pada variabel X2 bisa dikatakan tinggi karena rata-rata siswa menjawab dengan total skor angket lebih dari 75.



Gambar 2. Diagram lingkaran presentase kecenderungan data X2

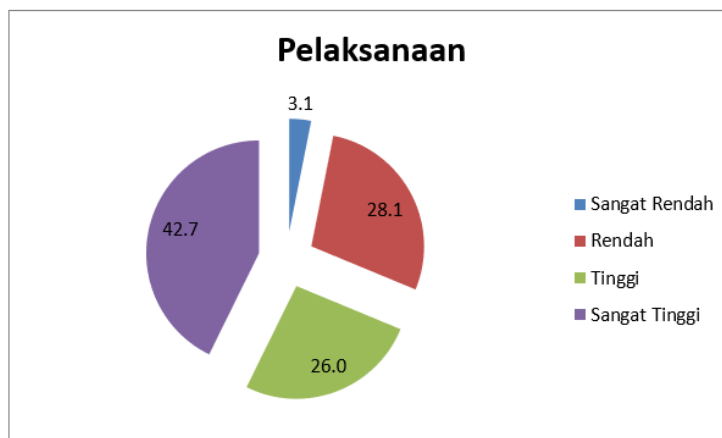
Dari Tabel 9 dan Gambar 2 penyebaran data hampir bernilai sangat setuju diareakan butir angket terdapat pernyataan yang positif yang memiliki skor tinggi dan pernyataan yang bernilai negatif sangatlah rendah bahkan tidak ada.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan akan kegunaan APD dapat dilihat pada kecenderungan data variabel terkait yaitu pengetahuan dan sikap dapat dilihat pada Tabel 10:

Tabel 10. Kategori kecenderungan data variabel Y

Interval	Frekuensi	Kategori
$X < 73$	3	Sangat Rendah
$81 > X \geq 73$	27	Rendah
$87 > X \geq 81$	25	Tinggi
$X \geq 87$	41	Sangat Tinggi
Jumlah	96	



Gambar 3. Diagram lingkaran presentase kecenderungan data Y

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 3 pelaksanaan K3 memiliki nilai cenderung tinggi dikarenakan nilai X yang lebih dari

sama dengan 64 responden. Hal itu dikarenakan butir angket terdapat nilai pernyataan yang bersifat positif yang memiliki skor tinggi dan pernyataan negatif cenderung kearah skor yang sangat rendah.

## B. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ditujukan untuk menguji sebuah data apakah data tersebut layak untuk dianalisis menggunakan analisis berganda. Kemudian uji prasyarat analisis akan menguji yaitu, uni normalitas, multi kolkolinearitas, dan homogenitas. Kemudian uji normalitas yang telah peneliti lakukan sebagai berikut:

### 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas yang dilaksanakak oleh peneliti menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas ini ditujukan untuk mencari bahwa distribusi data bersifat normal.

Tabel 11. Tabel *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Pengetahuan	Sikap	Pelaksanaan
N		96	96	96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	70.36	97.18	85.75
	Std. Deviation	5.495	13.168	8.095
	Absolute	.117	.126	.100
Most Extreme Differences	Positive	.094	.107	.100
	Negative	-.117	-.126	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.146	1.236	.977
Asymp. Sig. (2-tailed)		.144	.094	.296

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas pada Tabel 11 memperoleh data nilai signifikansi >

0,05 , karena semua data sehingga  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Data haruslah berdistribusi normal dikarenakan untuk lanjut ketahap uji hipotesis dengan analisis linier berganda, dan syarat untuk melaksanakan uji analisis linear adalah sudah menguji memakai uji normalitas.

## 2. Analisis Uji Linearitas

Analisis Uji Linearitas ini ditujukan untuk mencari tahu apakah variabel Y linier terhadap variabel X1, dan juga Y apakah juga linear terhadap variabel Y.

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas Y terhadap X1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	1978.850	22	89.948	1.546	.086
		Linearity	466.133	1	466.133	8.012	.006
		Deviation from Linearity	1512.717	21	72.034	1.238	.247
	Within Groups		4247.150	73	58.180		
Total			6226.000	95			

Tabel 13. Hasil Uji Linearitas Y terhadap X2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan * Sikap	Between Groups	(Combined)	2689.168	22	122.235	2.523	.002
		Linearity	996.396	1	996.396	20.566	.000
		Deviation from Linearity	1692.772	21	80.608	1.664	.058
	Within Groups		3536.832	73	48.450		
Total			6226.000	95			

Berdasarkan Tabel 12 dan Tabel 13 X1 – Y memiliki  $F_{hitung}$  sebesar 1,238 dan X2 -Y memiliki  $F_{hitung}$  sebesar 1,664 sehingga dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas yaitu pengetahuan K3 (X1 – Y) dan sikap (X2 – Y) terjadi linear.



Berdasarkan Tabel 12 dan Tabel 13 uji linieritas diatas diketahui bahwa masing-masing variabel independent memiliki  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dan dapat disimpulkan bahwa data bersifat linearitas dan uji regresipun dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Multikolinearitas

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	27.043	10.605		2.550	.012		
1 Pengetahuan	.455	.120	.339	3.797	.000	.979	1.022
Sikap	.276	.055	.450	5.031	.000	.979	1.022

a. Dependent Variable: Pelaksanaan

Berdasarkan Tabel 14 dari uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mencari atau mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Dari data hasil mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak akan terjadi multikolinearitas, dan kemudian nilai  $VIF < 10,0$  n maka dapat dinyatakan terjadi multikolinieritas dan uji regresi dinyatakan tidak bisa dilanjutkan jika terjadi multikolinearitas.

Melihat tabel 11 diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya bahwa tabel tersebut mempunyai nilai tolerance  $0,979 > 0,1$  dan hasil dari nilai  $VIF 1,022 < 10,0$  maka jika meihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji regresi tidalkah multikolinearitas data.

### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ini untuk menguji apakah ada ketidaksamaan antar varian dan residual antara satu pengamatan ke

pengamatan yang lainnya didalam model regresi. Kemudian nilai signifikan mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,05 maka tidaklah terjadi gejala yang disebut heterokedastisitas didalam model regresi tersebut, dan sebaliknya jika nilainya kurang dari 0,05 maka terjadilah gejala heterokedastisitas.

Tabel 15. Hasil uji heterokedastisitas.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.282	5.989		1.550	.125
	Pengetahuan	-.128	.068	-.190	-1.888	.062
	Sikap	.054	.031	.174	1.729	.087

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Melihat hasil data uji heterokedastisitas pada Tabel 15 dapat disimpulkan bahwa hasil dari nilai signifikan residu variabel pengetahuan adalah 0,062, dan nilai signifikan dari variabel sikap yaitu diperoleh 0,087. Melihat uji linearitas yang diperoleh dari pengujian diatas maka dapat diketahui semua variabel independent memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05, kemudian tidak akan terjadi heterokedastisitas.

### C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah peneliti mengetahui hipotesis yang dilakukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis ini dilakukan dari beberapa pengujian yang meliputi uji linear sederhana dan berganda kemudian uji koefisien determinasi. Berikut adalah hasilnya :

## 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear sederhana

Dari hasil uji analisis regresi linier sederhana yang dilakukan oleh peneliti pengujian ini dimaksudkan untuk menentukan apakah ada hubungan antar variabel satu ke variabel yang terkait. Pengujian ini meliputi variabel pengetahuan terhadap pelaksanaan dan sikap terhadap pelaksanaan. Berikut adalah uji analisis regresi linear sederhana.

### a. Uji Hipotesis Pertama

Hasil uji hipotesis yang pertama didalam penelitian ini yaitu :

Ha = Ada pengaruh positif pengetahuan APD terhadap pelaksanaan K3 di bengkel teknik pemesinan.

Ho = Tidak ada pengaruh positif pengetahuan APD terhadap pelaksanaan K3 di bengkel teknik pemesinan.

Uji hipotesis pertama ini menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistic 26* dengan disertai melihat rumus tabel distribusi t. Untuk menghitung rumus t tabel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus  $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$  yaitu dengan pembacaan  $t(0,05/2 ; 64-2-1) = 1.9996$ .

Tabel 16. Tabel uji hipotesis pertama

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27.043	10.605		2.550	.012
	Pengetahuan	.455	.120	.339	3.797	.000
	Sikap	.276	.055	.450	5.031	.000

a. Dependent Variable: Pelaksanaan

Dari perhitungan Tabel 16 dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan (X1) terhadap pelaksanaan K3 (Y) memiliki nilai yang signifikan yaitu  $0,000 > 0,010$  dan diperkuat dengan perhitungan dari rumus tabel t yaitu  $4,023 > 1,9996$ . Kemudian hasil dari hasil perhitunag regresi linieritas sederhana antara X1 terhadap Y maka dapat dikatakan hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan penggunaan ADP terhadap pelaksanaan K3 dibengkel pemesinan. Dari adanya pengaruh tentang pengetahuan kegunaan APD siswa akan mempunyai pemahaman akan bahaya yang mungkin akan terjadi dan siswa akan mengerti solusi apa yang harus dilaksanakan dan pengetahuan ini juga akan membuat siswa lebih memperhatikan keselamatan pribadi dengan menggunakan alat perlindungan diri ketika melaksanakan praktik.

b. Uji Hipotesis kedua

Hasil uji hipotesis yang pertama didalam penelitian ini yaitu :

$H_a$  = Adanya pengaruh positif sikap akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 siswa dibengkel pemesinan.

$H_0$  = Tidak adanya pengaruh positif sikap akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 siswa dibengkel pemesinan.

Uji hipotesis pertama ini menggunakan bantuan software *IBM SPSS Statistic 26* dengan disertai melihat rumus tabel sistribusi t. Untuk

menghitung rumus t tabel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus  $t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$  yaitu dengan pembacaan  $t (0,05/2 ; 64-2-1) = 1.9996$ .

Tabel 17. Tabel uji hipotesis kedua

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.043	10.605		2.550	.012
1 Pengetahuan	.455	.120	.339	3.797	.000
Sikap	.276	.055	.450	5.031	.000

a. Dependent Variable: Pelaksanaan

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 17 dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dapat diketahui bahwa variabel sikap (X2) terhadap pelaksanaan K3 (Y) memiliki nilai yang signifikan yaitu  $0,000 > 0,00$  dan diperkuat dengan perhitungan dari rumus tabel t yaitu  $4,023 > 1.9996$ . Kemudian hasil dari hasil perhitunag regresi linieritas sederhana antara X2 terhadap Y maka dapat dikatakan hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan akan sikap penggunaan ADP terhadap pelaksanaan K3 dibengkel pemesinan sangatlah berpengaruh karena dari sikap siswa akan mempunyai kebiasaan untuk melakukan hal yang positif dengan menggunakan K3 saat praktik, mengembalikan alat setelah dipakai ke tempat semula, mempunyai rasa ingin bersih, dan menyingkirkan hal yang tidak diperlukan.

## 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisa regresi linear berganda didalam penelitian ini untuk melihat apakah hipotesis ketiga didalam penelitian ini berhasil atau tidak. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu :

Ha = adanya pengaruh positif antara pengetahuan dan sikap akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 dibengkel pemesinan.

Ho = tidak adanya pengaruh positif antara pengetahuan dan sikap akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 dibengkel pemesinan.

Tabel 18. Tabel uji hipotesis ketiga

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1358.143	2	679.071	12.974	.000 <sup>b</sup>
Residual	4867.857	93	52.343		
Total	6226.000	95			

a. Dependent Variable: Pelaksanaan

b. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan

Berdasarkan Tabel 18 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara Bersama sama terhadap Y karena nilai sig 0,000 < 0,05, dan diperkuat dengan rumus perhitungan f tabel yaitu  $F_{tabel} = F(K ; n-k)$  yaitu dengan hasil  $F(2; 62) = 3,15$ . Kemudian haril dari hitung Fhitung dan  $F_{tabel}$  yaitu  $14,000 > 3,15$ . Jadi Pengetahuan dan sikap akan kegunaan APD secara Bersama-sama akan berdampak ke hal positif akan pelaksanaan K3.

### 3. Hasil Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa persenkah pengaruh antara variabel bebas pengetahuan dan sikap akan kegunaan alat perlindungan diri terhadap variabel terkait yaitu pelaksanaan K3.

Tabel 19. Tabel analisis hasil koefisien determinasi X1-Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 <sup>a</sup>	.175	.161	7.883

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Berdasarkan Tabel 19 besar pengaruh pengetahuan akan kegunaan APD terhadap Pelaksanaan K3 sebesar 17,5 %. Angka tersebut dapat dilihat didalam tabel R square angka 0,175 dijadikan presentase menjadi 17,5%. Pengetahuan berpengaruh terhadap pelaksanaan karena pengetahuan yang luas otomatis akan berperilaku sesuai pengaruh yang dipunyai.

Tabel 20. Hasil analisis hasil koefisien determinasi X2-Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 <sup>a</sup>	.133	.119	8.081

a. Predictors: (Constant), Sikap

Berdasarkan Tabel 20 besar pengaruh sikap akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 sebesar 13,3. Sikap berpengaruh

terhadap pelaksanaan karena dengan sikap yang baik, maka siswa akan patuh untuk berperilaku sesuai aturan.

Tabel 21. Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 <sup>a</sup>	.273	.257	6.978

a. Predictors: (Constant), Sikap, Pengetahuan

Berdasarkan Tabel 21 hasil Koefisien Determinasi yang adapada Tabel 21 dibagian R square adalah sebagai acuan besarnya pengaruh antar variabel. Besar nya pengaruh X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>, terhadap Y adalah 0,257 atau 25,7% dan sisanya dipengaruhi oleh factor yang lainnya dan tidak diteliti didalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan tingkat pengetahuan dan sikap siswa akan kegunaan ADP terhadap pelaksanaan K3 di SMKN 2 Wonosari

##### 1. Pengaruh tingkat pengetahuan akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 dibengkel permesinan.

Pengetahuan merupakan mengerti atau memahami akan sesuatu, atau apa yang akan dipelajari. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai macam sumber seperti belajar, media cetak, elektronik, dan dari lingkungan.



Uji hipotesis yang sudah diteliti antara variabel (X1) Pengetahuan akan kegunaan APD terhadap variabel (Y) Pelaksanaan K3 yang sudah diuji memakai uji linearitas sederhana didapatkan hasil bahwa variabel X1 terhadap variabel Y terdapat pengaruh mempunyai nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan dari hasil tersebut diperkuat melalui perhitungan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  besarnya  $T_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) dengan dk (derajat kebebasan) 64 (dari rumus  $dk = n-2 = 64 - 2 = 62$ )  $\alpha 0,05$  sebesar 1.9996. variabel sikap  $< \alpha$  ( $4,023 < 0,05$ ),  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $4,023 > 1.9996$  ,kemudian hasil dari hasil perhitungan regresi linieritas sederhana antara X1 terhadap Y maka dapat dikatakan hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hubungan Pengetahuan akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 yang signifikan sehingga dari teori Seokidjo Notoadmojo (1997:128) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang penting dalam pembentukan dalam tindakan seseorang (*overt behavior*) karena seseorang yang melaksanakan didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada melaksanakan yang tidak didasari pengetahuan. Hasil tersebut malah berbanding terbalik dengan kecenderungan data pengetahuan akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 dimana 82.5% siswa memiliki pengetahuan akan kegunaan APD tergolong rendah sedangkan 17,5% siswa memiliki pengetahuan akan kegunaan APD tergolong tinggi, hal tersebut bisa terjadi karena pengetahuan

akan kegunaan APD yang dimiliki siswa kelas XII Teknik Pemesinan SMKN 2 Wonosari rendah dikarenakan siswa kurang memahami pentingnya dan manfaat dari pelaksanaan K3, sekolah kurang menyediakan pembelajaran khusus yang membahas tentang pengetahuan K3 dan dari pengajar/guru yang peneliti lihat selama melaksanakan penelitian dan melaksanakan PLP guru tidak tegas terhadap murid yang tidak menggunakan APD saat praktik berlangsung.

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan akan kegunaan APD pada siswa teknik permesinan SMKN2 Wonosari semakin tinggi juga kesadaran untuk pelaksanaan K3. Siswa yang mempunyai pengetahuan akan kegunaan APD akan memiliki kesadaran melaksanakan K3 demi terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja.

## **2. Sikap akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 siswa dibengkel permesinan**

Sikap merupakan sebuah perilaku untuk merespon apa yang diterima, sikap dapat dibedakan menjadi dua yaitu sikap yang positif dan sikap yang negative. Sikap juga berkaitan dengan menyikapi sesuatu/hal.

Uji hipotesis yang sudah diteliti antara variabel (X2) Sikap akan kegunaan APD terhadap variabel (Y) Pelaksanaan K3 yang sudah diuji memakai uji linearitas sederhana didapatkan hasil bahwa

variabel X2 terhadap variabel Y terdapat pengaruh mempunyai nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan dari hasil tersebut diperkuat melalui perhitungan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  besarnya  $T_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) dengan dk (derajat kebebasan) 64 (dari rumus  $dk = n-2 = 64 - 2 = 62$ )  $\alpha 0,05$  sebesar 1.9996. variabel sikap  $< \alpha$  ( $4,023 < 0,05$ ),  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,528 > 1.9996$ , kemudian hasil dari hasil perhitungan regresi linieritas sederhana antara X2 terhadap Y maka dapat dikatakan hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima. Perhitungan tersebut dapat dibuktikan jika ada pengaruh positif sikap akan pelaksanaan K3 dibengkel permesinan.

Bedasarkan sikap terhadap pelaksanaan K3 kurang signifikan karena 86,7% siswa masih mempunyai sikap yang tergolong rendah dan 13,3% memiliki sikap yang tergolong tinggi, menurut Soekidjo Notoatmojo (1997:131) bertuliskan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak. Dari pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa sikap siswa akan kegunaan APD di bengkel permesinan, siswa terkesan tidak memperpedulikan dengan pembelajaran, arahan, dan peringatan K3 karena selama belum terjadi kecelakaan kerja atau akibat melaksanakan peraturan K3 di bengkel permesinan, siswa tidak menaati peraturan K3 dan belum mengerti pentingnya sikap akan kegunaan APD.

Danang Pradana (2013: 97) sikap siswa terkait K3 dapat diubah dengan bimbingan dengan bimbingan dari pengajar. Bimbingan

dari guru ini dapat diharapkan dapat meningkatkan sikap siswa akan penggunaan APD sehingga siswa sadar untuk melaksanakan K3 dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin positif sikap siswa akan kegunaan APD di bengkel permesinan SMKN 2 Wonosari akan semakin tinggi juga kesadaran untuk melaksanakan K3. Siswa yang mempunyai sikap positif akan memiliki kesadaran melaksanakan K3 demi terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja.

### **3. Pengaruh Pengetahuan dan sikap akan kegunaan APD secara Bersama-sama terhadap pelaksanaan K3 dibengkel permesinan.**

Pengaruh pengetahuan (X1) dan sikap (X2) akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 (Y) dilakukan dengan menggunakan bantuan software aplikasi *IBM SPSS Statistic 26* dengan uji F atau regresi linier berganda. Hasil dari pengujian uji f dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel X1 dan X2 secara bersama sama terhadap variabel Y dikarenakan nilai signifikansi sebesar  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , dan diperkuat dengan rumus perhitungan f tabel yaitu  $F_{\text{tabel}} = F(K ; n-k)$  yaitu dengan hasil  $F(2; 62) = 3,15$ . Kemudian haril dari hitung Fhitung dan Ftabel yaitu  $14,000 > 3,15$ . Jadi Pengetahuan dan sikap akan kegunaan APD secara Bersama-sama akan berdampak ke hal positif akan pelaksanaan K3.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengetahuan dan sikap akan kegunaan APD menurut peneliti sudah cukup positif. Pengetahuan kesesluruhan dapat menimbulkan siswa tentang sikap positif akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 di kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan k3 juga dapat menamamkan keinginan siswa untuk menjaga dirinya saat pelaksanaan praktik dan menjaga dirinya agar tetap aman. Berikut ini adalah pengaruh pengetahuan dan sikap siswa akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 sebesar 20,5% dan 79.5% sisanya dipengaruhi oleh factor lain. Menurut teori dari Sunaryo (2006:124) perubahan perilaku dalam diri seseorang dapat diketahui melalui persepsi, setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda meskipun mengamati objek yang sama perilaku manusia sangatlah kompleks dan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian hubungan pengetahuan dan sikap akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 terdapat variabel yang lain yang belum diteliti dan dimasukan namun memegang peran yang penting dalam pelaksanaan K3, variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh adalah kepribadian siswa menghadapi segala sesuatu termasuk dalam perilaku K3, sehingga bisa menjadi referensi dalam penelitian yang berkaitan. Cara agar pengetahuan dan sikap siswa akan kegunaan APD terhadap pelaksanaan K3 pada siswa diantara lain yaitu:

- a. Sekolah lebih memberikan pengetahuan K3 yang lebih mendalam dengan memberikan mata pelajaran K3.
- b. Motivasi dari guru jika guru melaksanakan K3 dengan baik maka siswa dapat meniru apa yang guru lakukan.
- c. Setiap guru selalu memonitoring saat praktik untuk mengingatkan tentang K3
- d. Membrikan penilaian tentang K3 saat praktik berlangsung.
- e. Membuat poster tentang K3 dan penggunaan APD yang menarik siswa.
- f. Menjauhkan benda yang tidak diperlukan saat praktik berlangsung.
- g. Memastikan semua peralatan dalam pemeliharaan yang baik.

Berdasarkan analisis didalam penelirian ini peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada nya pengaruh yang positif antara variabel pengetahuan dan sikap terhadap variabel pelaksanaan si bengkel permesinan